

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Rata-rata pendapatan usahatani ikan lele pada satu musim budidaya yaitu sebesar Rp 151.192.616,98 per 0,5 hektar serta diperoleh nilai R/C atas biaya total yaitu 1,29. Rata-rata pendapatan usahatani ikan mas pada satu musim budidaya yaitu sebesar Rp 20.303.833,98 serta diperoleh nilai R/C atas biaya total yaitu sebesar 1,58.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan petani ikan lele dan ikan mas yaitu luas lahan, harga pakan, dan harga tenaga kerja. Pendapatan ikan lele lebih besar dibandingkan pendapatan ikan mas.
3. Risiko harga, produksi dan pendapatan ikan lele dan ikan mas berada pada kategori rendah karena nilai CV < 0,5 dan terdapat perbedaan risiko usaha budidaya ikan lele dan ikan mas. Risiko produksi dan risiko harga ikan mas lebih tinggi daripada ikan lele, sedangkan risiko pendapatan ikan lele lebih tinggi dibandingkan ikan mas.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan risiko yang ada, petani ikan lele dan ikan mas diharapkan dapat menanggulangi risiko yang ada baik risiko dari unsur internal usaha budidaya itu sendiri maupun dari unsur eksternal usaha budidaya.
2. Pemerintah diharapkan dapat melakukan kegiatan pelatihan tentang teknik budidaya yang baik untuk meningkatkan produktivitas ikan, cara penanggulangan penyakit dan melakukan kebijakan kestabilan harga sehingga risiko budidaya dapat diminimalisir.
3. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian mengenai analisis finansial usaha budidaya ikan lele dan ikan mas di Kecamatan Pringsewu untuk membandingkan antara biaya dan manfaat dalam menentukan apakah bisnis yang dijalankan akan menguntungkan selama usaha tersebut berjalan.